



PROSIDING

SEMINAR NASIONAL HASIL PENGABDIAN 2023

“Penguatan Riset, Inovasi, Kreativitas Peneliti dan Pengabdian di Era 5.0”

LP2M-Universitas Negeri Makassar, 4 November 2023

Pelatihan *Self-Awareness* Untuk Meningkatkan Kematangan Pengambilan Keputusan Karir Pada Siswa SMK-SMTI Makassar

Hilwa Anwar¹, St Hadjar Nurul Istiqamah², Abdul Rahmat³

^{1,2,3}Jurusan Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar

Abstrak – Pengembangan karir di kalangan generasi muda telah mengalami perkembangan yang signifikan dikarenakan akan memberikan pengaruh pada masa depannya kelak. Untuk meningkatkan dan menumbuhkan kesadaran diperlukan adanya kemampuan individu dalam mengenali, memahami perasaan yang dimiliki, kemampuan untuk berpikir secara positif, serta mengambil suatu keputusan berdasarkan pertimbangan yang matang terkait konsekuensi yang akan muncul nantinya. Pada tahap perkembangan masa remaja yang memiliki tugas perkembangan untuk dapat mandiri dalam merencanakan kehidupan yang akan dijalannya dengan mengambil suatu keputusan terkait pilihan karir yang akan datang. Perilaku dan aktivitas yang dijalani merupakan titik awal dalam menjalankan tugas perkembangan selanjutnya, yaitu memilih dan mempersiapkan karir agar dapat memperoleh pekerjaan yang sesuai dengan kemampuannya. Namun, memilih dan mempersiapkan karir tidak dapat terlaksana apabila individu belum menyadari potensi yang dimiliki. *Self-awareness* merupakan kesadaran diri untuk dapat memahami, menerima, dan mengelola seluruh potensi untuk dapat meningkatkan kemampuan yang dimiliki dalam pengembangan bagi kehidupannya. Adanya *self-awareness* dapat membantu seseorang dalam mengambil suatu keputusan berdasarkan potensi yang dimiliki. Pelaksanaan PKM ini berfokus pada pelatihan *self-awareness* yang diberikan kepada siswa SMK-SMTI Makassar. Peserta kegiatan sangat terbantu dengan adanya kegiatan ini karena menambah pemahaman terkait diri sendiri yang bermanfaat dalam memutuskan karir.

Kata kunci: *Siswa, Self-awareness, Pengambilan keputusan.*

Abstract – Career development among the younger generation has experienced significant development because it will have an impact on their future. To increase and grow awareness requires the individual's ability to recognize, understand the feelings they have, the ability to think positively, and make decisions based on consideration regarding the consequences that will arise later. At the developmental stage of late adolescence have the developmental task of being independent in order to plan the life they will live by making decisions regarding future career choices. The behavior and activities undertaken are the starting point in carrying out further developmental tasks, namely choosing and preparing a career so that you can get a job that suits your abilities. However, choosing and preparing for a career cannot be carried out if the individual has not realized their potential. Self-awareness is being able to understand, accept and manage all potential in order to improve one's abilities in developing one's life. Self-awareness can help someone make decisions based on their potential. The implementation of this PKM focuses on self-awareness training given to Makassar SMK-SMTI students. Activity participants were greatly helped by this activity because it increased their understanding of themselves which was useful in deciding on a career.

Keywords: *Student, Self-awareness, Decision making*

I. PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan khusus yang mempersiapkan lulusannya untuk terampil dan memiliki kompetensi sesuai dengan bidang keahliannya. Lulusan SMK memiliki rentang usia 15 – 19 tahun, dimana masa ini merupakan masa transisi dari anak ke dewasa. Pada tahapan ini penting bagi individu untuk menentukan identitas diri agar dapat menunjukkan perannya di dalam masyarakat (Hurlock, 2017). Remaja memiliki tugas perkembangan untuk dapat mencapai kemandirian secara emosional serta mulai merencanakan tindakan dan keputusan yang akan diambil yang dapat memengaruhi masa depannya (Santrock, 2020).

Pengembangan karir di kalangan generasi muda telah mengalami perkembangan yang signifikan dan menjadi isu yang sangat penting terkait dengan proses pengembangan karir, yang akan sangat mempengaruhi masa depan (Suwanto, 2016). Telah disebutkan sebelumnya bahwa pada masa ini, remaja memiliki kesadaran dalam menentukan karir yang dicapainya. Untuk meningkatkan dan menumbuhkan kesadaran diperlukan kemampuan individu untuk dapat mengenali dan memahami perasaan, berpikir positif, pengambilan keputusan pribadi, mempertimbangan dampak dari pengambilan keputusan (Goleman, 2019). Sejalan dengan hal tersebut Feize & Faver (2018) menjelaskan bahwa kesadaran diri seseorang akan menuntunnya untuk dapat mencapai kapasitas pribadi yang efektif dalam praktiknya.

Fakta yang terjadi di lapangan adalah sebaliknya, menurut penelitian sebelumnya ditemukan bahwa siswa masih kurang sadar akan potensi yang dimiliki sehingga dalam menentukan karir tidak sesuai dengan minat yang dimiliki, siswa mudah merasakan kecemasan untuk mendapatkan pekerjaan serta siswa belum memiliki gambaran tentang karakteristik, persyaratan, kemampuan, dan keterampilan yang dibutuhkan dalam pekerjaan, serta prospek pekerjaan untuk masa depan karirnya. Selain itu, faktor yang memengaruhi adalah banyak pilihan jenjang pendidikan dan jenis pekerjaan yang tersedia, serta kebutuhan untuk mengetahui nilai-nilai kehidupan serta tujuan yang dibutuhkan dalam pilihan karir tersebut (Esterilita, Atika, & Abdi, 2020).

Self awareness merupakan rencana awal untuk meningkatkan produktivitas masa depan dengan mengelola diri sendiri, menetapkan tujuan yang tepat, dan memilih karir yang. Salah satu cara yang dapat diberikan kepada siswa adalah memberikan pelatihan self awareness agar dapat mengambil keputusan karir yang tepat dan akurat. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu terkait pemberian pelatihan self awareness yang memberikan dampak positif pada kemampuan siswa dalam memutuskan karir di masa yang akan datang.

II. METODE YANG DIGUNAKAN

Berdasarkan tujuan dan target yang akan dicapai dan hasil identifikasi dengan melakukan wawancara serta observasi di SMK-SMTI Makassar, berikut adalah langkah-langkah dalam mendukung realisasi kegiatan tersebut:

1. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah ceramah, demonstrasi, diskusi dan tanya jawab.
2. Agar mitra memiliki pemahaman terkait *self-awareness* maka diberikan diagram yang dapat menunjukkan gambaran mitra saat ini.
3. Agar mitra memiliki kemampuan dalam pembuatan maka metode yang digunakan adalah demonstrasi, diskusi dan tanya jawab.
4. Agar mitra dapat meningkatkan kemampuan dirinya secara mandiri maka mitra diminta untuk menuliskan hasil analisis dirinya berdasarkan *self-assesment* yang diberikan.

III. PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN

Kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan *self-awareness* siswa dalam membuat keputusan karir yang akan dipilih ke depannya. Hal ini tidak hanya untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengambil keputusan, namun juga dapat membantu siswa dalam memahami potensi yang dimiliki dengan menganalisis kemampuan secara mandiri.

PELAKSANAAN PROGRAM

Kegiatan ini dihadiri sebanyak 65 siswa yang menjadi peserta pelatihan.

Pelaksanaan pelatihan ini di bawah tanggung jawab pelaksana pengabdian pada masyarakat yang terkoordinir oleh LPM UNM.

A. Pelatihan *Self-Awareness*

Tim pengabdian pada pelatihan *Self-awareness* menyajikan materi yang berisikan tentang konsep dasar yang berisi tentang pemahaman terkait *Self-awareness*, kenapa penting dalam melakukan *Self-awareness*, kalau individu tidak memahami dirinya maka apa yang akan terjadi pada dirinya, lalu pemberian materi terkait Johari *Window* untuk melihat peserta berada pada kuadran keberapa. Tidak hanya itu, peserta juga diminta untuk melakukan *self-assessment* untuk melihat potensi yang dimiliki serta SWOT yang menjadi sumber kekuatan, kelemahan, kesempatan serta ancaman yang dapat berasal pada diri ataupun diluar dirinya. Pemberian pelatihan adalah untuk memberikan pemahaman berkaitan dengan materi yang diajarkan.



Gambar 3. Siswa Melakukan *Self-assessment*



Gambar 1. Suasana Pelatihan *Self-awareness*



Gambar 4. Foto Bersama Seluruh Tim Pengabdian



Gambar 2. Suasana Pemberian Materi Johari Window

IV. KESIMPULAN

1. Pelaksanaan kegiatan pelatihan *self-awareness* berfokus kepada pelatihan bagaimana siswa dapat mengenali potensi dan memahami diri sendiri sehingga memudahkannya dalam mengambil keputusan dan perencanaan karir kedepannya.
2. Pelaksanaan kegiatan dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya.
3. Peserta kegiatan sangat terbantu dengan adanya kegiatan ini karena peserta mendapatkan tambahan pengetahuan yang berkaitan dengan *self-awareness* dan mengenali potensi diri sendiri terutama dalam pengambilan keputusan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan Terimakasih kepada Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi yang telah memberikan hibah. Selanjutnya ucapan terimakasih kepada Ketua Lembaga Penelitian UNM, khususnya kepada kepala sekolah yang menjadi pusat pelaksanaan PKM yaitu dan SMK-SMTI Makassar.

DAFTAR PUSTAKA

- Esterilita M., Atika, Abdi R., P. S. (2020). Peningkatan Self Awareness Siswa dalam Memilih Karir yang Tepat Di Era Industri 4.0 di MA Asyafi'iyah 01 Jakarta. JPM Bakti Parahita : Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(1), 32–44. <https://journal.binawan.ac.id/parahita/article/view/133>
- Feize, L & Faver. (2018). Teaching Self-Awareness: Social Work Educators' Endeavors and Struggles. Social Work Education. Vol 38, No. 02. <https://doi.org/10.1080/02615479.2018.1523383>
- Goleman, D. (2016). Kecerdasan Emosi untuk Mencapai Puncak Prestasi. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Hurlock, E, B. (2017). Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan (Edisi ke-5). Erlangga.
- Santrock, J. W. (2020). Life-Span Development. NYC: McGraw-Hill.
- Suwanto, I. (2016). Konseling Behavioral Dengan Teknik Self Management Untuk Membantu Kematangan Karir Siswa SMK. JBKI. Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia, 1(1), 1. <https://doi.org/10.26737/jbki.v1i1.96>